

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sinergi pustakawan dan guru di SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu dapat dilihat dari program kegiatan pustakawan dan guru dalam pemanfaatan perpustakaan. Namun adapula faktor penghambat yang mempengaruhi sinergi antara pustakawan dan guru untuk mencapai tujuannya.

Sinergi yang terbentuk di SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu dilakukan dengan cara sinergi informal. Sinergi tersebut terbentuk untuk menarik siswa agar memanfaatkan perpustakaan sekolah. Bentuk program hasil dari sinergi antara pustakawan dan guru antara lain pembuatan pojok baca di kelas, guru melakukan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan, dan guru menganjurkan mencari bahan referensi di perpustakaan untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan. Pustakawan dan guru memiliki peran masing-masing dalam meningkatkan minat siswa untuk memanfaatkan perpustakaan, namun keduanya memiliki tujuan yang sama dalam program sinergi yang dibentuk.

Sinergi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu tentunya tidak terlepas dari kendala yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan.

Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan antara lain ukuran ruangan perpustakaan yang kurang memadai, bahan koleksi yang kurang lengkap dan masih kurangnya minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan menganalisa sendiri. Saran peneliti untuk pustakawan dan guru di SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan. pertama, pihak perpustakaan dalam segi ruangan yang kurang memadai karena banyaknya buku lama dapat membuat ruangan kecil untuk menyimpan buku tersebut dan penyusunan rak-rak yang rapi. Kedua, sebaiknya pihak perpustakaan melakukan sosialisasi perpustakaan harus ditingkatkan karena mengatasi kendala pemanfaatan perpustakaan. Ketiga, komitmen sinergi pustakawan dan guru yang disahkan oleh kepala sekolah.